

**EVALUASI KANDUNGAN FRAKSI SERAT *FORAGE*
FODDER SORGUM (*Sorghum bicolor* L. Moench) DENGAN
SISTEM HIDROPONIK MENGGUNAKAN DOSIS LARUTAN
NUTRISI DAN WAKTU PANEN BERBEDA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**EVALUASI KANDUNGAN FRAKSI SERAT *FORAGE*
FODDER SORGUM (*Sorghum bicolor* L. Moench) DENGAN
SISTEM HIDROPONIK MENGGUNAKAN DOSIS LARUTAN
NUTRISI DAN WAKTU PANEN BERBEDA**

SKRIPSI



Oleh :

**Meliza
1510612153**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**EVALUASI KANDUNGAN FRAKSI SERAT *FORAGE FODDER*
SORGUM (*Sorghum bicolor* L. Moench) DENGAN SISTEM HIDROPONIK
MENGUNAKAN DOSIS LARUTAN NUTRISI DAN WAKTU PANEN
BERBEDA**

Meliza di bawah bimbingan
Dr. Riesi Sriagtula, S.Pt, MP dan **Dr. Simel Sowmen, S.Pt, MP**
Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas,
Padang, 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kandungan fraksi serat *forage fodder* sorgum (*Sorghum bicolor* L. Moench) dengan sistem hidroponik menggunakan dosis larutan nutrisi dan waktu panen berbeda. Penelitian ini dilaksanakan secara eksperimen menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial 2x3. Faktor 1 adalah dosis larutan nutrisi (A) yang terdiri dari A₁ : larutan nutrisi 3 ml, A₂ : larutan nutrisi 5 ml dan Faktor ke 2 adalah waktu panen (B) yang terdiri dari B₁ : 7 hari, B₂ : 10 hari dan B₃ : 13 hari dengan 5 ulangan. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi ($P>0.05$) antara dosis larutan nutrisi dan waktu panen terhadap kandungan fraksi serat *forage fodder* sorgum dengan sistem hidroponik. Faktor tunggal, dosis larutan nutrisi memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P>0.05$) terhadap kandungan NDF, ADF, selulosa, lignin dan hemiselulosa pada *forage fodder* sorgum. Namun, faktor (waktu panen) memberikan pengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap kandungan NDF, ADF, selulosa, lignin dan hemiselulosa pada *forage fodder* sorgum. Pada rata-rata kandungan NDF berkisar antara 39,49%-54,22%, ADF 20,32%-28,81%, selulosa 17,96%-23,38%, lignin 2,70%-6,15%, dan hemiselulosa 19,18%-26,08%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara dosis larutan nutrisi dan umur panen terhadap kandungan fraksi serat *forage fodder* sorgum dengan sistem hidroponik. Dosis larutan nutrisi terbaik adalah 3 ml dengan umur panen 7 hari.

Kata Kunci : *Forage Fodder* Sorgum, Hidroponik, Larutan Nutrisi, Fraksi serat